

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang dipakai pada penelitian ini yakni *Library Research* (Kajian Pustaka)¹, Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dan data, didukung oleh berbagai materi yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang serupa, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang terkait dengan masalah yang ingin diselesaikan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menarik kesimpulan dari data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi.² *Library research* merupakan metode penelitian yang dipakai ialah teori yang dikutip dalam literatur yang relevan dan mendukung penelitian ini tanpa melakukan riset langsung pada lapangan. Kajian pustaka/ library research merupakan kumpulan buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang mendeskripsikan teori dan data saat ini dan masa lalu. Kajian pustaka dirancang berlandaskan dokumen dan topik yang dibutuhkan untuk proposal penelitian.

Menurut Moh. Nazir, studi kepustakaan (Library Research) adalah sebuah usaha untuk mendalami teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang relevan dengan penelitian. Studi ini juga bertujuan untuk menemukan metode dan teknik penelitian yang berguna, baik untuk pengumpulan maupun analisis data, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti.³

¹ Haris Herdiansah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012), 15.

² Milya Sari, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*”, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 06, No. 01, (2020), 44.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 93.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan jenis penelitian *library research* menurut Zad adalah sebagai berikut:⁴

1. Menentukan ide umum yang berkaitan dengan topik penelitian
2. Mencari informasi-informasi pendukung topik penelitian
3. Menentukan fokus dalam penelitian
4. Mencari sumber-sumber bacaan serta mengklasifikasikannya
5. Membaca dan menulis poin-poin penting dalam penelitian
6. Meninjau kembali dan memperbanyak sumber bacaan
7. Membuat klasifikasi ulang dan menyusun laporan

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Pada tahun 1990-an, pendekatan ini dikenal sebagai metode postpositivisme atau interpretif. Metode ini sering disebut sebagai metode artistik karena penelitiannya lebih menekankan aspek seni dalam prosesnya. Selain itu, disebut juga sebagai metode interpretif karena penelitian ini lebih fokus pada interpretasi terhadap data lapangan yang diperoleh.⁵

Metode kualitatif ini mendasarkan diri pada pendekatan filsafat postpositivisme, interpretatif, atau konstruktif, yang digunakan untuk menginvestigasi fenomena alamiah di mana peneliti memegang peran sentral. Penelitian yang menggunakan metode ini bertujuan untuk mengungkap potensi dan masalah, karakteristik unik suatu objek, makna peristiwa tertentu, interaksi sosial dalam masyarakat, data yang memiliki validitas, konstruksi fenomena, serta pembentukan hipotesis.⁶

Pendekatan ini tujuan utamanya yaitu memahami secara menyeluruh aspek-aspek yang saling berkaitan dalam kehidupan manusia. Dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, pendekatan ini menggunakan pengumpulan

⁴ *Ibid.*, 45.

⁵ Sugiyono, Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 51.

⁶ *Ibid.*, 52.

data yang mempunyai sifat deskriptif dan sesuai pada kondisi zaman sekarang. Keunggulan dari metode ini adalah terletak pada kemampuan untuk mencari berbagai pendapat, makna, dan pengalaman subjek penelitian. Atas dasar sifat fleksibel pendekatan ini, peneliti dapat mengadaptasi dan merubah fokus penelitian, sesuai dengan perkembangan data-data yang ditemukan oleh peneliti.⁷

Secara garis besar pendekatan ini biasa digunakan untuk menjelaskan fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat. Fokus dari pendekatan ini adalah analisis terkait dengan pemahaman makna, definisi, dan studi kasus yang sedang terjadi di masyarakat.⁸

Adapun metoda yang dipakai ialah tafsir tematik kontekstual, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mempelajari dan memahami ayat Al-Qur'an dengan mengelompokkan ayat-ayat yang mempunyai persamaan tema dengan penelitian yang dikaji.⁹ Kemudian maksud dari kontekstual adalah sebuah interpretasi dengan memperhatikan kaidah bahasa dan keselarasan antara kata-kata dalam kalimat dan struktur susunan bahasa berdasarkan segi ruang dan waktu. Konsep tafsir tematik begitu penting dalam menentukan metode tafsir tematik sehingga tafsir tematik disebut tidak hanya sebagai kajian sistematis tetapi juga sebagai metode penafsiran Al-Qur'an.

Pada metode tafsir tetamatik, peneliti mencari dan mencermati tema surat-surat dalam Al-Qur'an , kemudian menentukan ayat-ayat yang memiliki satu tema atau relasi untuk mencari dan menemukan berbagai unsur yang terkandung dalam tema tersebut. Unsur-unsur tersebut kemudian diurutkan dan dikelompokkan dalam berbagai bab atau pembahasan untuk kemudian dijabarkan dengan

⁷ Arif Rachman dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024), 137.

⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, cetke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

⁹ Islah Gusmian, "*Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika hingga Ideologi*", vol. 01, (2013), 291.

memperhatikan keterkaitan atau relasinya dengan realita yang sedang terjadi.¹⁰

B. Subyek Penelitian

Subyek ialah sumber informasi yang berhasil dikumpulkan oleh penulis, termasuk semua pihak yang bisa memberi data berkaitan dengan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti. Subyek yang ada dalam penelitian ini yaitu informasi yang tersedia dari berbagai sumber ilmiah, kemudian peneliti menggunakan pengumpulan data tersebut sebagai acuan dalam penelitian. Informasi tersebut harus berupa data yang valid sesuai peraturan yang berlaku dan disusun menjadi sebuah data yang digunakan sebagai referensi.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwasanya data merupakan sebuah hasil penelitian yang berbentuk angka dan fakta.¹¹ Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai semua fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun informasi. Informasi, di sisi lain, merupakan hasil dari pengolahan data yang dapat langsung digunakan untuk tujuan tertentu. Menurut Muhammad Idrus, data adalah semua informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, meskipun tidak semua informasi dapat dikategorikan sebagai data penelitian. Data hanya merupakan bagian dari informasi secara keseluruhan, khususnya yang memiliki relevansi dengan keperluan penelitian.¹²

Penelitian ini memiliki sumber data ialah dimana data yang hendak digunakan dicari. Satu atau lebih sumber data mungkin dibutuhkan untuk memberikan jawaban pertanyaan

¹⁰ Musthafa Muslim, *Mabahits fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, (Damaskus: Dar al-Qalam, 200), 27.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 100.

¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 61.

penelitian, tergantung pada luas dan frekuensi data yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban pertanyaan tersebut.¹³

Sumber data yang dipilih oleh peneliti ialah sumber primer dan sekunder dimana kedua sumber ini memiliki fungsi dan peran masing-masing dalam mendukung penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya atau dimana subjek penelitian dilakukan.¹⁴ Data ini bisa berupa observasi penelitian, wawancara, pencarian data dengan kajian pustaka dan lainnya. Urgensi eksistensi data primer yaitu menjelaskan mengenai permasalahan tertentu.

Biasanya, data primer awalnya dalam bentuk mentah dan memerlukan pengolahan agar lebih mudah dipahami untuk keperluan penelitian. Namun, peneliti dapat lebih spesifik dalam mendapatkan data yang diperlukan dengan mencarinya dari sumber utama yang relevan. Dengan demikian, peneliti dapat menyesuaikan pilihan sumber data agar mendapatkan informasi yang lebih akurat sesuai kebutuhan. Berikut adalah tujuan dari penggunaan data primer:

- a. Memberikan solusi langsung dari objek penelitian terhadap rumusan masalah penelitian.
- b. Digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk menjelaskan fenomena atau permasalahan tertentu.
- c. Merupakan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya untuk penelitian.
- d. Mendapatkan data yang valid dan terbaru langsung dari objek penelitian.
- e. Berkontribusi dalam mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 50.

¹⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

Peneliti memakai data berdasarkan observasi informasi-informasi yang terdapat pada Aplikasi TikTok, mencakup konten yang dibuat oleh kreator dan beberapa opini dari *netizen* terhadap konten yang dibuat kreator tersebut.

2. Data Skunder

Data sekunder ialah informasi yang di dapatkan dari pihak kedua, baik berbentuk manusia ataupun non manusia misalnya dokumenter, majalah, buletin, laporan dan buku.¹⁵ Amirin menjelaskan bahwa data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain daripada sumber aslinya yang memuat data untuk penelitian. Sumber kedua adalah contoh dari sumber yang bukan asli seperti yang dimaksud olehnya.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa informasi tambahan dari jurnal, skripsi orang terdahulu, interpretasi dari ulama ahli ilmu tafsir Al-Qur'an, beserta ayat-ayat suci Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema yang sedang dikaji, yaitu tentang patriarki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan penulis untuk menghimpun informasi dari berbagai sumber dalam penelitian. Proses ini krusial dalam penelitian karena kualitas data yang baik sangat bergantung pada teknik yang digunakan. Data yang terkumpul dengan cara yang tepat akan memiliki nilai yang tinggi, sedangkan teknik yang kurang akurat dapat menghasilkan data yang kurang bermakna. Pengetahuan yang memadai tentang teknik pengumpulan data sangatlah penting, karena hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi standar yang telah ditetapkan untuk penelitian tersebut.¹⁷

¹⁵ *Ibid*, 79.

¹⁶ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), 132.

¹⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 120.

Dalam penelitian ini, penulis memakai teknik dokumentasi dan *data mining* di aplikasi media sosial TikTok. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi: di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dari konten kreator berupa konten dari media sosial TikTok yang berupa foto atau gambar kemudian melakukan *screenshoot* pada konten tersebut untuk menghasilkan sumber data yang sesuai dengan tema yang sedang dikaji.
2. Studi Pustaka: peneliti mencari sebuah informasi atau teori-teori yang menjadi rujukan atas penelitiannya, meliputi berbagai hal diantaranya adalah buku, jurnal, kitab-kitab karya ulama tafsir, dan sumber lainnya yang mendukung dan susai dengan tema yang dikaji.

E. Teknik Analisi Data

Setelah semua data yang dibutuhkan dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Analisis ini melibatkan pengolahan sistematis dari data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori-kategori, deskripsi berdasarkan konteksnya, sintesis untuk menemukan pola, pemilihan informasi penting dan aspek yang perlu diselidiki lebih lanjut, serta menyimpulkan hasil agar mudah dimengerti oleh peneliti sendiri maupun orang lain.¹⁸ Berikut adalah analisis data dalam penelitian ini:

1. Studi Kasus

Memahami masalah yang diteliti adalah langkah pertama yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini aspek terpenting adalah studi kasus karena tujuan skripsi ini adalah mempelajari permasalahan yang ada di bidang sosial. Data-data informasi yang sudah terkumpul terkait masalah tersebut akan diolah kembali sesuai studi kasus yang dikaji.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), 89.

2. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data, data yang baik adalah data yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data yang terkumpul kemudian disaring dan dipilih data yang paling valid. Data yang valid dan akurat tersebut dapat dimasukkan ke dalam penelitian, yang kemudian akan digunakan sebagai referensi.

